

**SKRIPSI**

**PELAKSANAAN OPERASI TANGKAP TANGAN (OTT) OLEH UNIT  
SATUAN TUGAS SAPU BERSIH PUNGUTAN LIAR SUMATERA  
BARAT DALAM UPAYA PEMBERANTASAN PUNGUTAN LIAR DI  
SUMATERA BARAT**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Hukum*

**DISUSUN OLEH :**

**ZINATUL HUSNA**

**1410111160**

**PROGRAM KEKHUSUSAN  
HUKUM PIDANA (PK IV)**



**Pembimbing I : Dr. Fadillah Sabri, S.H., M.H.**

**Pembimbing II : Dr. Siska Elvandari, S.H., M.H.**

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2018**

**PELAKSANAAN OPERASI TANGKAP TANGAN (OTT) OLEH SATUAN  
TUGAS SAPU BERSIH PUNGUTAN LIAR SUMATERA BARAT DALAM  
UPAYA PEMBERANTASAN PUNGUTAN LIAR DI SUMATERA BARAT**

(Zinatul Husna, 1410111160, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 2018, 68 Halaman)

**ABSTRAK**

Pungutan liar (Pungli) adalah pungutan yang dilakukan oleh dan untuk kepentingan pribadi oknum petugas, dan atau bertujuan kepentingan tertentu individu masyarakat, terhadap uang negara dan atau anggota masyarakat, yang dipungut secara tidak syah (tidak memenuhi persyaratan formil maupun materil) dan atau melawan hukum (tindak pidana). Dua upaya pemberantasan pungli yaitu upaya preventif dengan membangun sistem pencegahan pemberantasan pungli dan upaya represif yaitu dengan melakukan operasi tangkap tangan. Dalam penelitian ini penulis memilih Unit Satuan Tugas Sapu Bersih Pungutan Liar Sumatera Barat sebagai tempat penelitian. Adapun permasalahan yang dibahas pada penelitian ini adalah 1). Bagaimana pelaksanaan operasi tangkap tangan oleh Unit Satuan Tugas Sapu Bersih Pungutan Liar Sumatera Barat dalam upaya pemberantasan pungutan liar di Sumatera Barat. 2). Apa saja kendala yang ditemui dan bagaimana cara mengatasinya oleh Satuan Tugas Sapu Bersih Pungutan Liar Sumatera Barat dalam pelaksanaan operasi tangkap tangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *yuridis empiris* dengan analisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan OTT oleh Unit Satgas Saber Pungli Sumbar adalah siapapun tim satgas saber pungli yang mengetahui adanya praktek pungutan liar sebelum diadakan operasi tangkap tangan dipelajari dulu dimana punglinya apakah ada diatur atau tidak pada aturan instansi tersebut. Tidak langsung dilakukan penangkapan tetapi dilakukan pengintaian terlebih dahulu oleh satgas saber pungli lalu dipelajari dibagian mananya terdapat pungli dan setelah adanya bukti yang cukup maka barulah dilaksanakan OTT. Unit Satuan Tugas Sapu Bersih Pungutan Liar Sumatera Barat mulai dari terbentuknya oktober 2016 sampai dengan february 2018 telah melakukan operasi tangkap tangan sebanyak 23 kali. 11 kasus masih dalam proses penyelidikan, 5 kasus sudah disidang, dan 7 kasus dikembalikan pada instansi terkait. Dalam pelaksanaan operasi tangkap tangan tersebut unit tugas sapu bersih pungutan liar sumatera barat menemui beberapa kendala yaitu kendala internal yang terdiri dari kendala tekhnis, kendala keuangan, dan kendala kurangnya peralatan pendukung. Kendala eksternal berupa kurang berpartisipasinya masyarakat dalam memberantas pungutan liar di Sumatera Barat.